

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis distribusi dan pola hujan diperoleh :
 - a. Hujan tanggal 2 April 2023, 4 April 2023, 8 April 2023, 22 April 2023, dan 25 April 2023 mengikuti distribusi hujan Mononobe; sedangkan hujan tanggal 6 April 2023, 13 April 2023, 20 April 2023, 24 April 2023, 27 April 2023, dan 29 April 2023 mengikuti distribusi hujan *Alternating Block Method (ABM)*.
 - b. Hujan tanggal 2 April 2023, dan 8 April 2023 adalah pola hujan bentuk anak tangga menurun; hujan tanggal 13 April 2023, 20 April 2023, 25 April 2023, dan 27 April 2023 adalah pola hujan bentuk lonceng; hujan tanggal 4 April 2023, 6 April 2023, 22 April 2023, dan 24 April 2023 adalah pola hujan bentuk lonceng dan lonceng terbalik; dan hujan tanggal 29 April 2023 adalah pola hujan bentuk anak tangga menaik.
2. Berdasarkan uji kesesuaian distribusi dan pola curah hujan empiris terhadap distribusi curah hujan aktual diketahui bahwa :
 - a. Distribusi hujan yang paling mendekati kondisi di lapangan adalah metode *Alternating Block Method (ABM)* dengan kesesuaian 6 dari 11

kejadian hujan, sedangkan metode Mononobe dengan kesesuaian 5 dari 11 kejadian hujan.

- b. Pola hujan yang paling sesuai dengan kondisi lapangan adalah pola hujan bentuk lonceng dan pola hujan kombinasi bentuk lonceng dan lonceng terbalik dengan kesesuaian 4 dari 11 kejadian hujan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan perhitungan dengan 3 metode mungkin metode yang digunakan bisa diperbanyak hingga hasil yang didapat bisa lebih bervariasi.

